

## Abstrak

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis tentang konsep *aging* secara fisik pada perempuan midlife dalam artikel-artikel di majalah Pesona. Signifikansi dari penelitian ini adalah stereotip negatif tentang *aging* yang selalu digambarkan menonjolkan kelemahan, kekurangan, dan penyakit. Obyek penelitian yang digunakan adalah majalah Pesona karena majalah tersebut mengakomodasikan kebutuhan bagi perempuan berusia 35 tahun ke atas yang tergolong perempuan *midlife*. Mengacu pada pandangan yang menempatkan aging sebagai hal yang negatif, konsep *aging* secara fisik ini akan diperoleh dengan melihat permasalahan terkait aging secara fisik yang ditampilkan dalam artikel-artikel di rubrik Gaya dan Cantik, Sehat, Bugar di majalah Pesona. Melalui pendekatan kualitatif eksploratif, peneliti ingin mendapatkan artikulasi konsep aging pada perempuan midlife dalam artikel-artikel di majalah Pesona dengan metodologi analisis tekstual berupa semiotik Barthes.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep aging secara fisik dianggap sebagai kekurangan dan penyakit yang butuh untuk ditangani melalui berbagai solusi menjanjikan. Proses aging secara fisik yang menunjukkan tanda-tanda seperti wajah keriput dan tubuh melebar cenderung untuk dilawan, dengan cara menyajikan konsep yang berlawanan dengan aging yaitu anti-aging dan tampilan yang tetap muda. Sebagai majalah perempuan, subjektivitas perempuan seharusnya menjadi hal yang penting untuk ditampilkan, namun nampaknya kepentingan-kepentingan lain seperti kepentingan kapitalis dan patriarki tidak dapat dilepaskan dalam upaya membentuk konsep aging secara fisik pada perempuan midlife.

**Kata Kunci :** *aging*, perempuan *midlife*, majalah perempuan